

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancang penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis penelitian “Pengaruh konflik peran ganda terhadap kinerja” adalah penelitian kuantitatif dengan metode *purposive sampling* berdasarkan data angka-angka yang dikumpulkan dengan perhitungan yang dilakukan secara sistematis dengan menggunakan regresi linear secara sederhana, penelitian ini menggunakan data validitas dengan uji reliabilitas analisis regresi linier secara sederhana dengan menggunakan SPSS versi 21 *for windows*.

B. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan Maret sampai dengan bulan April 2019 yang akan dilaksanakan di Laboratorium Prodia Surakarta.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Malhotra (dalam Amirulloh, 2015) populasi merupakan keseluruhan dari kumpulan yang memiliki sejumlah karakteristik umum yang terdiri dari bidang-bidang untuk diteliti, atau bisa disebut keseluruhan kelompok dari orang-orang, peristiwa atau barang-barang yang diminati oleh

peneliti untuk diteleti, sehingga dapat disimpulkan. Populasi didalam penelitian ini yaitu Pranata Laboratorium di Laboratorium Prodia Surakarta.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2005) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampling yang di gunakan adalah *purposive sampling* ini merupakan jenis pengambilan sampling dengan berdasarkan kriteria – kriteria atau pertimbangan tertentu. Sampel yang akan dipakai untuk penelitian ini adalah seluruh Pranata laboratorium Wanita yang sudah menikah di Laboratorium Prodia Surakarta.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek, orang atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

1. Identifikasi variabel utama

Variabel bebas : Pengaruh konflik peran ganda

Variabel Terikat : Kinerja

2. Klasifikasi variabel utama

2.1 Variabel bebas atau variabel *independent*

Menurut Ridha (2017) variabel ini sering di sebut variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi dependent. Variabel ini juga biasa disebut variabel eksogen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu

konflik peran ganda . Variabel bebas pada penelitian ini yaitu pengaruh konflik peran ganda terhadap kinerja pranta laboratorium di Labotarium Prodia Surakarta.

2.2 Variabel terikat atau variabel *dependent*

Menurut Ridha (2017) Variabel ini sering disebut juga dengan variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa indonesia disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang bisa menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Varibel terikat di sebut juga indogen Variabel ini juga biasa disebut variabel eksogen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu kinerja.

3. Definisi oprasional variabel

Definisi oprasional dari variabel – variabel yang akan di teleti dalam penelitian ini :

3.1. Variabel Pengaruh konflik peran ganda (X) sebagai variabel independent

Konflik peran ganda adalah kondisi yang dirasakan oleh individu akibat tidak seimbangnya antar peran yang satu dengan peran yang lain, yang diukur dengan menggunakan skala konflik peran ganda yang di adaptasi dengan menggunakan skala milik likert yang telah dibuat oleh peneliti berdasarkan ada 3 aspek tentang peran ganda meliputi *Time-Based conflict*, *Strain-Based conflict*, *Behavior-Based conflict*.

3.2. Variabel kinerja (Y) sebagai variabel dependent

Kinerja adalah merupakan hasil yang diperoleh dari seseorang dalam pencapaian terhadap tanggung jawab yang telah diemban berusaha untuk

menjalankan pekerjaan semaksimal mungkin. Pada saat seseorang mampu menjalankan kinerjanya dengan baik, maka dapat mengerjakan kinerja tersebut dengan tanggung jawab.

E. Alat dan bahan

1. Laptop
2. Kalkulator
3. Peralatan tulis yang di gunakan untuk mengisi quisioner bagi responden
4. Buku referensi dan Jurnal referensi

F. Proedur Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data dengan cara *Purposive sampling* di karenakan penelitian ini berdasarkan kriteria kriteria tertentu atau pertimbangan tertentu. .

2. Sumber data

Sumber data yang di peroleh baik melalui data primer maupun data sekunder.

Data Primer : data yang diperoleh melalui pengamatan

laboratorium secara langsung dan melalui kuisisioner yang dibagikan kepada Pranata Laboratorium.

3. Skala Pengaruh konflik peran ganda

Peneliti menggunakan skala konflik peran ganda terhadap kinerja dengan menggunakan skali likert. Penelitian ini menggunakan skala yang dibuat

sendiri dengan model tryout terpakai yang mengacu pada aspek aspek konflik peran ganda menurut Greenhouse dan Beutell (dalam Adityawira.I Ketut, dan Supriyadi, 2017) diantaranya tentang peran ganda meliputi *Time-Based conflict*, *Strain-Based conflict*, *Behavior-Based conflict*.

Berdasarkan ke 3 aspek tersebut peneliti menyusun pernyataan dengan skala 18 butir item pertanyaan, dengan masing aspek terdapat 6 butir pertanyaan, dengan menggunakan alternatif jawaban dengan menggunakan cara penilaian baik *favorable* dan *unfavorable*.

Tabel 1
Penilaian skala Konflik peran ganda

Kategori Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Table 2
Blue-Print Skala Konflik Peran Ganda pada Petugas Laboratorium Sebelum Penelitian

No	Aspek	Nomor butir		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Time-Based Conflict</i>	1, 7, 13	2, 8, 14	6
2.	<i>Strain-Based Conflict</i>	3, 9, 15	4, 10, 16	6
3.	<i>Behavior- Based Conflict</i>	5, 11, 17	6, 12, 18	6
	Jumlah	9	9	18

4. Skala Kinerja

Kinerja adalah hasil kerja yang telah dicapai oleh seseorang atau kelompok dalam organisasi berupa wewenang maupun tanggung jawab yang masing -

masing dalam suatu upaya untuk mencapai sebuah organisasi yang bersangkutan secara legal, sesuai dengan norma etika dan tidak melanggar hukum. Penelitian ini menggunakan skala Likert, Robbins (Lie Fei Tjong *et al*, 2018) aspek yaitu aspek kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas, komitmen. Sebagai pengukur Kinerja pada penelitian ini.

maka peneliti membuat pertanyaan dalam skala ini dapat di kelompokkan menjadi item *favorabel dan unfavorabel* yang dibuat dengan empat alternatif jawaban:

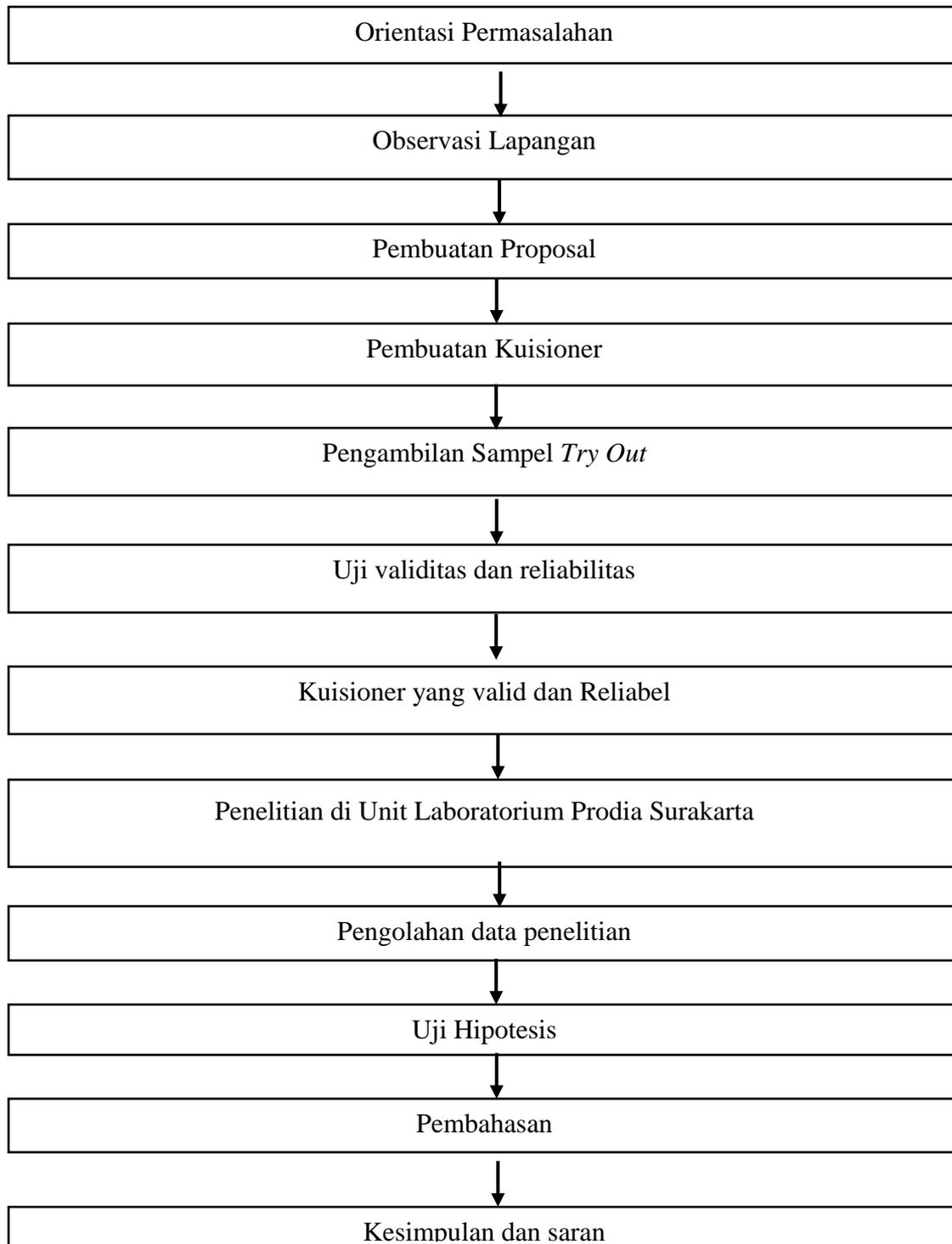
Tabel 3
Penilaian skala Kinerja

Kategori jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Tabel 4
Blue-Print Skala Kinerja Pranta laboratorium Sebelum penelitian

No	Aspek	Nomor Butir		Total
		Favourabel	Unfavourabel	
1.	Kualitas	1, 11	2, 12	4
2.	Kuantitas	3, 13	4, 14	4
3.	Ketepatan	5, 15	6, 16	4
4.	Efektivitas	7, 17	8, 18	4
5.	Komitmen Kerja	9, 19	10, 20	4
	Jumlah	10	10	20

G. Jalannya Penelitian



Gambar 2: Skema alur jalannya penelitian

H. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data adalah tahapan proses dalam penelitian dengan tujuan mengetahui dan mengungkap pola-pola permasalahan yang ingin diteliti agar laporan penelitian dapat menunjukkan suatu informasi, simpulan, dan rekomendasi untuk pembuatan kebijakan. Dengan menggunakan pengumpulan nilai skor yang telah diisi oleh koresponden, yang berjumlah 45 koresponden dan kemudian menggunakan metode *try out* terpakai disebabkan jumlah responden yang terbatas kemudian dilakukan scoring dan dilakukan uji butir pertanyaan, kemudian data diolah dengan metode pengujian uji Validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji regresi linier sederhana, sehingga dapat mengetahui tingkat kelayakan pengambilan data pengaruh konflik peran ganda terhadap kinerja pranta laboratorium di Laboratorium Prodia Surakarta. Menggunakan skor pada kuisioner yang telah diisi koresponden yang telah diolah.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir – butir dalam daftar pertanyaan untuk mendefinisikan suatu variabel yang mendukung suatu kelompok tertentu, Menurut Surjawani (2015). Uji validitas ini dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Kemudian hasil r hitung di uji dengan r tabel dimana $df = n - 2$ dan $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$ maka data tersebut dinyatakan *valid*. Penelitian ini menggunakan SPSS untuk mengetahui validasi setiap datanya.

2. Uji reliabilitas

Uji ini merupakan ukuran suatu konsistensi dan kestabilan responden dalam menjawab suatu hal yang berkaitan dengan butir –butir pertanyaan yang

